

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan Menggunakan Byond by BSI

Putri Hadi Utami¹, Diena Fadhilah², Marlya Fatira³, Rahmadani⁴,
Muhammad Zuardi⁵

^{1,2,3,4,5} Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received : 06/12/2025

Revised : 06/04/2026

Accepted : 07/04/2026

Keywords:

Sharia Financial Literacy; Ease And Trust; Interest In Using

DOI:

10.37366/jespb.v11i01.3045

ABSTRACT

This study examines the interest of students of the Islamic Finance and Banking Study Program at Medan State Polytechnic in using BYOND by BSI. There are three independent variables in this study: Islamic financial literacy, convenience, and trust; the dependent variable is interest. Normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation tests are prerequisite tests. The results of the partial test indicate that the Islamic financial literacy variable partially has a moderate and significant positive effect on interest in using BYOND by BSI with a significance level of 0.022, the convenience variable partially has a strong positive effect on interest in using BYOND by BSI with a significance level of 0.054, and the trust variable partially has a very strong and significant positive effect on interest in using BYOND by BSI with a significance level of 0.000. With a significance level of 0.000, the interest of students in the Islamic Finance and Banking Study Program at the Medan State Polytechnic is positively and significantly influenced by the variables of Islamic financial literacy, ease, and trust in using BYOND by BSI.

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti minat mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan dengan menggunakan BYOND by BSI. Ada tiga variabel bebas yang dikaji peneliti yakni: literasi keuangan syariah, kemudahan, serta kepercayaan; variabel dependen yaitu minat. Uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi adalah ujian prasyarat. Uji parsial didapatkan hasil yaitu literasi keuangan syariah secara parsial memberi pengaruh positif sedang dan signifikan terhadap minat menggunakan BYOND by BSI dengan taraf signifikansi 0,022, kemudahan secara individual memberi pengaruh positif kuat terhadap minat menggunakan BYOND by BSI dengan tingkat signifikansi 0,054, dan kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh positif sangat kuat dan signifikan terhadap minat menggunakan BYOND by BSI dan memiliki taraf signifikansi 0,000. Sehingga, minat mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kepercayaan menggunakan BYOND by BSI

Corresponding Author:

Putri Hadi Utami

Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

Email: putrihadiutamii@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan, termasuk industri perbankan, telah mengalami perubahan besar yang diakibatkan oleh kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi. Perbankan meningkatkan pelayanan berbasis digital, seperti mobile banking, untuk memudahkan pelanggan mengakses produk keuangan tanpa perlu untuk pergi ke bank. Hal tersebut termasuk inovasi di era digitalisasi (Siswoyo et al., 2022).

Bank Syariah Indonesia (BSI) termasuk bank yang menawarkan layanan perbankan mobile yang mampu mempermudah pelanggan melaksanakan berbagai transaksi keuangan dengan smartphone mereka. Aplikasi yang disebut BSI Mobile ditawarkan oleh BSI. Seiring berjalannya waktu, BSI terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah di era digital melalui pengembangan aplikasi BSI Mobile menjadi Byond by BSI pada 9 November 2024. Aplikasi ini hampir sama dengan BSI Mobile namun yang membedakan dari keduanya adalah aplikasi Byond lebih aman dan ketat untuk menjaga data nasabahnya (Ghofur & Sofiah, 2025).

Sejak awal peluncurannya, BYOND by BSI telah berhasil menarik perhatian dengan menunjukkan pertumbuhan pengguna yang terus meningkat. Pertumbuhan pengguna BYOND by BSI ditampilkan pada grafik dibawah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan pengguna BYOND by BSI tahun 2024-2025

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam jumlah pengguna layanan mobile banking BSI, khususnya aplikasi BYOND by BSI. Sejak diluncurkan pada 9 November 2024 sampai dengan 7 Maret 2025 SuperApp BYOND by BSI telah berhasil mencapai 3,5 juta pengguna hanya dalam waktu kurang dari lima bulan. Pencapaian ini menunjukkan respons positif dari nasabah terhadap fitur unggulan yang dimiliki BYOND by BSI yang memudahkan serta memberi kenyamanan untuk bagi nasabah dalam hal transaksi finansial, sosial, hingga menunjang kegiatan spiritual (BSI, 2025). Selain itu, berdasarkan data yang dihimpun BSI, lebih dari 55% pengguna aktif BYOND by BSI berasal dari generasi muda (Noverius Laoli, 2024).

Namun, meskipun aplikasi ini mencapai pertumbuhan pengguna yang signifikan, angka peralihan penggunaan aplikasi sebelumnya ke Aplikasi BYOND by BSI masih rendah yang menunjukkan adanya kesenjangan antara respons positif terhadap fitur aplikasi dan adopsi nyata di lapangan. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2025), mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam kurang berminat terhadap pemakaian aplikasi Byond oleh BSI. Karena dilema pada siswa saat menggunakan Byond by BSI, hanya sedikit kasus yang terjadi dengan menggunakannya. Ini

menimbulkan pertanyaan mengenai faktor apa yang dapat memengaruhi minat siswa untuk menggunakannya.

Minat merupakan kondisi dalam diri seseorang yang berkaitan dengan kemungkinan subjektif, yaitu keterkaitan antara individu dengan sejumlah tindakan yang dapat ia lakukan (Sati dan Ramaditya, 2020). Theory of Planned Behavior (TPB) memberikan penjelasan niat seseorang individu untuk berperilaku dipengaruhi tiga komponen utama yang terdiri dari persepsi tentang kontrol atas perilaku ini, norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku (Sartika, 2020).

Mahasiswa yang memahami keuangan syariah akan cenderung positif terhadap penggunaan aplikasi. Penggunaan aplikasi BYOND by BSI di kalangan mahasiswa sudah cukup banyak digunakan karena manfaat yang dirasakan seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta aspek keamanan dalam bertransaksi (Ramadhani, 2025). Selain itu, mahasiswa juga tertarik menggunakan BYOND by BSI karena berbasis prinsip perbankan syariah. Tapi, tidak sedikit mahasiswa yang belum benar-benar memahami bagaimana prinsip syariah tersebut diimplementasikan di aplikasi. Kurangnya edukasi atau pemahaman ini dapat menimbulkan keraguan terhadap komitmen BSI dalam menerapkan prinsip perbankan syariah yang transparan dan jujur (Khasanah, 2024).

Dalam hal ini, Literasi keuangan syariah memegang peran yang krusial dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memakai suatu layanan. Kemampuan mengenali serta memahami secara jelas berbagai produk serta layanan keuangan dengan basis syariah dinamakan dengan literasi keuangan syariah. Literasi ini juga meliputi kemampuan membedakan antara sistem perbankan syariah dan konvensional, sehingga bisa mempengaruhi cara seorang mengambil keputusan terkait ekonomi yang selaras prinsip-prinsip syariah. (Hidayah, 2021). Gustati et al (2023) dalam penelitiannya memiliki hasil ditemukan pengaruh dari pengetahuan tentang keuangan syariah pada keinginan siswa memakai produk keuangan syariah yang signifikan positif. Literasi tinggi akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam memakai produk bank syariah dan juga akan mempengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan yang baik sesuai syariah.

Faktor kemudahan juga bisa memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan suatu layanan. Kemudahan berarti sejauh mana seseorang merasa percaya jika suatu teknologi bisa dipakai secara praktis, tanpa perlu usaha rumit atau risiko kesalahan yang besar (H. A. Saputra & Susanti, 2022). Akan tetapi, ketika seorang individu menganggap sistem informasi sulit dipakai, maka akan cenderung enggan untuk memakainya (Pambudi et al., 2023). Fernos dan Alfadino (2021) dalam penelitiannya didapatkan hasil yaitu ada pengaruh signifikan dan positif dari kemudahan terhadap minat untuk memakai mobile banking. Akan tetapi, penelitian Pambudi et al (2023) menemukan tidak tampak pengaruh signifikan dari kedua variabel ini.

Kepercayaan terhadap sistem dan institusi penyedia layanan keuangan juga tidak kalah penting dalam menentukan minat menggunakan suatu layanan. Kepercayaan yaitu keyakinan pada suatu produk yang bermanfaat dan bahwa pertukaran bisa memberi suatu hal seperti yang diharapkan (Ilmiyah dan Krishernawan, 2020). Tingginya tingkat kepercayaan dapat mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi atau layanan, kata David Gefen dalam (Putri, 2024).

Penting untuk melihat bagaimana literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kepercayaan dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan keuangan syariah menggunakan layanan keuangan digital. Kesadaran pentingnya mengatur keuangan sesuai syariat Islam menjadi hal utama yang harus turut dibekali oleh perguruan tinggi, salah satunya melalui Politeknik Negeri Medan (Polmed). Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Polmed dipandang sebagai objek yang tepat karena telah memperoleh bekal pengetahuan tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah melalui berbagai mata kuliah, antara lain Akuntansi Biaya, Ekonomi Makro Islam, Ushul Fiqh, Dasar-dasar Akuntansi Syariah, Literasi Keuangan Syariah, dan Etika Bisnis Syariah.

Mengacu pada data pra survei eksploratif yang dilakukan pada 19 Juni 2025 melalui kuisioner google form yang disebarakan via whatsapp kepada 19 mahasiswa Prodi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, diperoleh gambaran awal mengenai penggunaan aplikasi BYOND by BSI. hanya 9 (47.4%) mahasiswa yang berminat untuk menggunakan BYOND by BSI secara berkelanjutan dikarenakan sebanyak 13 (68.4%) mahasiswa mengaku pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi BYOND by BSI, seperti aplikasi sering sekali mengalami perbaikan atau eror sehingga tidak bisa melakukan transaksi, gagal transfer, saldo terpotong saat migrasi, hingga kehilangan saldo tanpa kejelasan yang menyebabkan sebagian mahasiswa kehilangan minat untuk melanjutkan penggunaan aplikasi tersebut.

Temuan awal ini memperlihatkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa yang tergolong cukup baik ternyata belum sepenuhnya mampu mendorong minat menggunakan BYOND by BSI secara konsisten. Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai prinsip-prinsip syariah saja tidak cukup bila tidak disertai dengan pemahaman praktis tentang bagaimana prinsip tersebut benar-benar diterapkan dalam fitur digital. Selain itu, meskipun mayoritas responden menilai aplikasi mudah digunakan, nyatanya masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala teknis seperti error, migrasi saldo, atau transfer gagal. Hal ini menegaskan bahwa persepsi kemudahan perlu dikritisi lebih dalam, karena kemudahan tidak hanya soal desain antarmuka, tetapi juga keandalan sistem dan dukungan layanan saat terjadi masalah.

Lebih lanjut, meskipun fitur-fitur Islami yang ditawarkan oleh BYOND by BSI tergolong lengkap dan sesuai dengan prinsip syariah, namun kepercayaan pengguna terhadap aplikasi ini tidak serta-merta tinggi. Hal ini tercermin dari hasil survei awal di mana hanya sebagian mahasiswa yang berminat menggunakannya secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran fitur Islami saja belum cukup membangun kepercayaan, terutama jika tidak dibarengi dengan transparansi layanan, keandalan sistem, dan edukasi terhadap pengguna mengenai komitmen syariah yang diterapkan BSI.

Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Polmed termasuk generasi muda yang telah terbiasa memakai teknologi bagi kehidupan sehari-hari termasuk mobile banking dan merupakan calon banker syariah yang diharapkan memiliki pengetahuan dan kesadaran lebih baik mengenai perbankan syariah daripada masyarakat umum. Selain itu, mahasiswa cenderung memahami dan memilih layanan keuangan yang memenuhi standar syariah, sehingga mereka merupakan responden yang relevan untuk penelitian ini.

Dengan menggunakan BYOND by BSI, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana secara parsial literasi keuangan syariah mempengaruhi minat mahasiswa dalam keuangan dan perbankan syariah, mengetahui pengaruh secara parsial dari Kemudahan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah menggunakan BYOND by BSI, mengetahui pengaruh Kepercayaan secara parsial terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah menggunakan BYOND by BSI, mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Dan Kepercayaan secara simultan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah menggunakan BYOND by BSI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Mobile Banking (BYOND)

Definisi dari mobile banking yaitu suatu layanan perbankan yang memudahkan dalam memperoleh informasi terbaru dan bertransaksi secara langsung. Selain itu, berperan sebagai media distribusi bank yang memungkinkan nasabah mengakses rekening mereka lewat teknologi GPRS menggunakan perangkat telepon seluler (Maulana et al., 2018). Sistem layanan mobile banking ini memberi keuntungan yang beragam bagi nasabah, di antaranya terkait efisiensi waktu dan biaya (Pambudi et al., 2023).

Theory Planned Behavior (TPB)

Merujuk paparan Theory Planned Behavior (TPB), keinginan seorang individu untuk berpartisipasi dalam perilaku tertentu, kekuatan keinginan berkorelasi langsung dengan perilaku yang mungkin terjadi (Jalari et al., 2023). TPB juga menerangkan bahwa niat seorang individu dalam bertindak dipengaruhi faktor berupa persepsi tentang kontrol atas perilaku tersebut, norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991).

Minat

Minat merupakan kondisi dalam diri individu yang berada pada dimensi kemungkinan subjektif, yaitu mencakup keterkaitan antara individu tersebut dengan berbagai tindakan tertentu (Sati & Ramaditya, 2020). Berbagai faktor eksternal, seperti aktivitas pemasaran dan lingkungan sekitar, sering memengaruhi minat penggunaan. Setelah rangsangan disesuaikan dengan karakteristik pribadi, orang akhirnya memutuskan untuk menggunakannya (Pambudi et al., 2023).

Menurut Syaiful Bahri, minat didefinisikan sebagai aktivitas yang konsisten untuk mengingat dan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang disukai, baik dengan sengaja maupun tidak (Nurtika, 2021:55). Seperti kemampuan, minat juga harus diberikan kepada hal-hal yang penting. Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah ‘Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing’. Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (Q.S Al-Isra' (17): 84)

Menurut Davis (1989) dalam (Jamaludin et al., 2022:77) minat menggunakan memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Berencana menggunakan
Kondisi dimana seseorang memiliki suatu keinginan untuk menggunakan sesuatu.
- 2) Merekomendasikan
Kondisi dimana seseorang merekomendasikan yang digunakan kepada orang lain.
- 3) Terus menggunakan
Kondisi dimana seseorang memiliki keinginan untuk tetap menggunakan sesuatu.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan (Financial Literacy) yakni keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan yang mampu memengaruhi perilaku maupun sikap individu dalam rangka mendorong kualitas dalam mengambil suatu keputusan serta pengelolaan keuangan, sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan hidup (OJK, 2017). Literasi keuangan syariah dimaknai sebagai pengetahuan mengenai sistem keuangan berbasis syariah yang mencakup pemahaman mendalam tentang barang dan jasa keuangan syariah, kemampuan untuk membedakan perbankan konvensional dari perbankan syariah, dan pengaruh pada sikap orang dalam membuat keputusan ekonomi yang sesuai syariah (Hidayah, 2021).

Ada memiliki beberapa peran dari literasi keuangan syariah yang mana tujuannya untuk memperoleh kemaslahatan bagi umat manusia. Berikut ini peran-peran literasi keuangan syariah menurut (Hidayah, 2021):

- 1) Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Hifdzu Din (Melindungi Agama)
Tujuan dari sudut pandang keagamaan adalah untuk membantu umat Islam dalam mengatur keuangan mereka dengan baik. Ketika seorang muslim mengalami kesulitan keuangan, mereka menjadi khawatir, karena ini dapat membuatnya menjauh dari iman mereka. Seorang muslim diharapkan dapat mengatur dan membagi kekayaan mereka sesuai kebutuhan dengan memahami

keuangan syariah.

- 2) Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Hifdzu Nafs (Melindungi Jiwa)
Perlindungan jiwa (hifdzu nafs) terkait langsung dengan literasi keuangan syariah. Literasi baik memungkinkan seseorang untuk mempersiapkan dana darurat yang dapat digunakan dalam situasi genting. Selain itu, memahami keuangan syariah mendorong seseorang untuk memiliki asuransi syariah untuk melindungi keselamatan jiwa mereka dari berbagai risiko.
- 3) Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Hifdzu 'Aql (Melindungi Pikiran)
Meskipun secara tidak langsung literasi keuangan syariah terkait perlindungan akal, namun pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah akan membantu seseorang mengelola keuangannya dengan bijak, menghindari berbagai masalah finansial yang membuatnya memilih cara instan untuk menyelesaikan masalah, yang pada akhirnya dapat membahayakan kesehatan akalnya.
- 4) Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Hifdzu Nasl (Melindungi Keturunan)
Memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah adalah salah satu cara untuk menjaga keturunan. Selain itu, dalam agama Islam, orang dilarang meninggalkan generasi berikutnya dalam keadaan lemah atau menjadi beban bagi orang lain.
- 5) Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Hifdzu Mal (Melindungi Harta)
Berperan menjaga harta melalui pemahaman terkait bagaimana pengelolaan mengelola keuangan dengan baik, oleh karena itu pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Selain itu, literasi ini juga membantu mengurangi risiko dari instrumen keuangan, seperti investasi bodong, yang bisa menimbulkan kerugian finansial. Maka, peran dari literasi keuangan syariah sangat krusial dalam kehidupan manusia, yaitu melindungi harta (hifdzu mal), keturunan (hifdzu nasl), pikiran (hifdzu 'aql), jiwa (hifdzu nafs), dan agama (hifdzu din).

Menurut Lusardi dan Mitchell dan Arif dalam penelitian (Sintawati et al., 2023) indikator literasi keuangan syariah antara lain:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar syariah
Ini meliputi informasi seputar dengan produk keuangan syariah dan mempelajari tentang keuangan syariah.
- 2) Kemampuan
Kemampuan tentang mengelola dan memilih produk yang sesuai dengan syariah.
- 3) Sikap
Kecenderungan seseorang dalam kehati-hatian dan cermat bersikap memilih produk keuangan syariah.
- 4) Kepercayaan
Kepercayaan seseorang dalam memilih produk keuangan syariah.

Kemudahan

Ketika seseorang memilih untuk menggunakan teknologi, mereka menganggapnya mudah digunakan (Yindrizal et al., 2024:24). Namun, orang cenderung tidak menggunakan sistem informasi ketika mereka merasa sulit digunakan (Pambudi et al., 2023). Ini berarti bahwa jika seseorang merasa aplikasi mobile banking bisa digunakan secara mudah serta tidak membutuhkan usaha yang banyak, maka mereka akan cenderung menggunakannya lebih sering.

Prinsip Islam yang terpenting di antaranya yaitu kemudahan, yang merupakan anugerah dari Allah SWT untuk mempermudah pelaksanaan ajaran agama. Prinsip ini dimaksudkan untuk mendorong umat Islam untuk senantiasa tekun dan juga semangat menjalankan agama mereka, khususnya apabila berada dalam situasi yang tidak mudah. Islam menawarkan kemudahan terbaik. Sangat menyenangkan menjadi muslim karena semua baik-baik saja. Agama Islam selalu memberikan

kemudahan kepada setiap orang yang beragama Islam sebagai rahmat dan kemudahan dari Allah SWT.

Menurut Jogiyanto (2007) dalam penelitian (Khusna & Khoiriawati, 2023) indikator kemudahan diantaranya:

- 1) Easy to learn (mudah untuk dikaji), ini memiliki arti rancangan pada fitur pembayaran aplikasi BYOND by BSI ditujukan supaya bisa mudah digunakan dan dipahami.
- 2) Easy to understand (mudah untuk dipahami), ini memiliki arti bahwa fitur pembayaran aplikasi BYOND by BSI mudah dimengerti dan jelas.
- 3) Simple, ini memiliki arti fitur pada aplikasi BYOND by BSI dirancang sesederhana mungkin agar pengguna tidak merasa bingung, sehingga proses transaksi bisa dilakukan tanpa prosedur yang rumit.
- 4) Mudah dioperasikan, fitur pembayaran pada aplikasi BYOND by BSI dapat digunakan dengan langkah-langkah yang praktis.

Kepercayaan

Kepercayaan yakni keyakinan akan suatu produk yang bermanfaat serta adanya rasa yakin bahwa adanya pertukaran bisa memberi suatu hal seperti yang diharapkan (Ilmiyah dan Krishernawan, 2020). Kepercayaan terhadap teknologi yakni suatu rasa yakin pengguna bahwa aplikasi atau suatu sistem yang digunakan andal serta aman. Dampak kepercayaan mengacu kepada tingginya tingkat kepercayaan yang bisa mendorong semakin berkeinginan memakai suatu layanan atau teknologi dan kepuasan serta loyalitas pelanggan. Kepercayaan ini dibangun melalui pengalaman, reputasi, dan informasi yang tersedia (Gefen et al., 2003).

Menurut perspektif Islam, kepercayaan adalah konsep dasar yang akan memengaruhi suatu hubungan serta memberikan kemungkinan bagi seorang individu mempercayai orang lain. Dalam perspektif Islam, kepercayaan dalam transaksi keuangan menuntut kejujuran, transparansi, dan tidak ada unsur penipuan, baik pengguna maupun penyedia layanan keuangan (Usmani, 2015).

Pengukuran variabel kepercayaan penelitian ini mengacu pada indikator diantaranya (Nurdin et al., 2021):

- 1) Kepedulian, yakni menunjukkan sikap empati melalui kemampuan bank dalam memberikan solusi atas masalah yang dihadapi nasabah.
- 2) Kehandalan, yaitu kapabilitas bank untuk memberi layanan sesuai janji pada nasabah yaitu secara memuaskan, cepat, dan tepat.
- 3) Kredibilitas, yaitu pelaksanaan operasional transaksi elektronik perbankan yang bisa dipercaya dan secara jujur.

3. METODE PENELITIAN

Metode survei yang didistribusikan melalui kuesioner dipergunakan pada penulisan ini. Metode ini berupa penelitian kuantitatif, atau berarti data angka dan dianalisis dengan statistik. Variabel independen dan dependen juga dipergunakan untuk penulisan ini. tujuan studi yang dilaksanakan ini bertujuan mengetahui bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain dalam konteks sebab-akibat (Sugiyono, 2023:16).

Populasi dinyatakan dengan area generalisasi dengan cakupan berupa objek dan subjek yang memiliki suatu ciri and jumlah dan dipilih peneliti dengan tujuan dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2023:126). Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Polmed yang menggunakan layanan mobile banking BYOND by BSI yang berjumlah tidak diketahui secara pasti adalah populasi penelitian ini.

Seperti dinyatakan oleh (Sugiyono, 2023:127), sampel yakni beberapa dari bagian populasi dengan suatu karakteristik yang sebanding atau mirip populasi tersebut. Guna mencapai tujuan penelitian,

teknik sampel non-kemungkinan digunakan bersama dengan metode sampel purposif. Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Polmed yang menggunakan layanan perbankan mobile BYOND oleh BSI adalah sampel penelitian ini. Sebab banyaknya populasi belum diketahui pasti, maka Hair et al., (2021) mengusulkan jumlah sampel perlu menyesuaikan dengan berbagai indikator yang ditemukan dalam kuesioner.

Agar pertanyaan penelitian bisa terjawab, maka analisis regresi linier berganda digunakan. Penggunaannya dalam rangka menentukan bagaimana literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kepercayaan mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Polmed terhadap layanan BYOND yang disediakan oleh BSI. Analisis regresi linier berganda juga dimanfaatkan dalam rangka mengidentifikasi hubungan antara keduanya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan terhadap mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Polmed yang pernah menggunakan aplikasi BYOND by BSI dengan cara menyebarkan kuisisioner menggunakan google form melalui Whatsapp maupun scan barcode secara langsung. Pada bagian ini disajikan informasi tentang karakteristik responden yang digambarkan berdasarkan jenis kelamin, semester, agama, penggunaan BYOND by BSI. Berikut adalah penjelasannya:

Jumlah responden laki-laki adalah 14 atau 20%, sedangkan responden perempuan adalah 56 atau 80%, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan. Jumlah responden pada semester 2 adalah 5 (7,1%), semester 4 adalah 11 (15,7%), semester 6 adalah 21 (30%), dan semester 8 adalah 33 (47,1%). Maka, bisa didapatkan kesimpulan mayoritas responden yaitu perempuan. Responden yang beragama Islam berjumlah tujuh puluh orang, atau seratus persen dari mereka, yang menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka adalah beragama Islam.

Uji Validitas

Item pertanyaan valid yaitu ketika r hitung bernilai $> r$ tabel, dimana banyaknya sampel (n) = 70, derajat kebebasan (df) dihitung mempergunakan perumusan $df = n - 2$, maka $df = 70 - 2 = 68$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), r tabel berskor 0,235. Dengan kata lain, setiap butir pertanyaan dianggap valid jika nilai korelasinya $> 0,235$. Mengacu uji validitas, didapatkan hasil semua 28 pernyataan memenuhi kriteria tersebut, sehingga dinyatakan valid. Hasil tersebut bisa dilihat berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	LKS1	0.795	0.235	Valid
	LKS2	0.814	0.235	Valid
	LKS3	0.828	0.235	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X1)	LKS4	0.804	0.235	Valid
	LKS5	0.849	0.235	Valid
	LKS6	0.798	0.235	Valid
	LKS7	0.840	0.235	Valid
	LKS8	0.723	0.235	Valid
	KM1	0.815	0.235	Valid
	KM2	0.834	0.235	Valid
Kemudahan (X2)	KM3	0.871	0.235	Valid
	KM4	0.886	0.235	Valid
	KM5	0.863	0.235	Valid
	KM6	0.772	0.235	Valid
	KM7	0.849	0.235	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	KM8	0.725	0.235	Valid
Kepercayaan (X3)	K1	0.865	0.235	Valid
	K2	0.810	0.235	Valid
	K3	0.849	0.235	Valid
	K4	0.895	0.235	Valid
	K5	0.763	0.235	Valid
	K6	0.601	0.235	Valid
Minat Menggunakan (Y)	MM1	0.878	0.235	Valid
	MM2	0.891	0.235	Valid
	MM3	0.828	0.235	Valid
	MM4	0.889	0.235	Valid
	MM5	0.842	0.235	Valid
	MM6	0.898	0.235	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Uji Reliabilitas

Setelah instrumen divalidasi, uji reabilitas tidak dapat dilakukan. Untuk mengukur tingkat reabilitas teknik penelitian ini, maka koefisien Cronbach's Alpha dihitung menggunakan program SPSS 25. Apabila nilainya > 0,70, pernyataan tersebut bisa dikategorikan sebagai reabel (Ghozali, 2021:61-62). Hasil yang didapatkan, yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

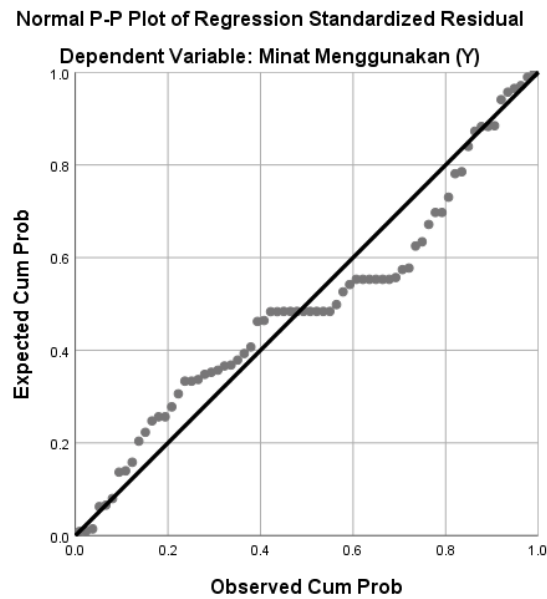
Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,921	8	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,932	8	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,881	6	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,935	6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dimaksudkan uji normalitas agar dilihat apakah nilai residual dari permodelan regresi menghasilkan distribusi normal ataukah sebaliknya. Jika nilai residualnya menghasilkan distribusi secara normal, maka dikatakan baik model regresi. Metode grafik seperti P-P plot bisa juga dipergunakan untuk uji normalitas. Dalam pelaksanaan uji normalitas, pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria tertentu sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2021:198): apabila sebaran data di sekitar an mengikuti arah garis diagonal, atau bila pola distribusi dari grafik histogram mendekati normal, maka asumsi normalitas dikatakan terpenuhi. Kebalikannya, bila sebaran data menjauhi atau tidak mengikuti garis diagonal, asumsi normalitas tidak bisa dipenuhi. Hasilnya bisa dipaparkan, yaitu:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Normal Probability Plot

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu dalam rangka menilai apakah ada hal berbeda antar variasi residual untuk pengamatan pada permodelan regresi. Jika heteroskedastisitas tidak timbul, maka model regresi dinyatakan baik. Oleh karena itu, uji Spearman’s Rho dilakukan. Penyimpulan uji ini, yakni: saat Sig. 2-tailed > 0,05, menandakan tidak tampak permasalahan heteroskedastisitas; kebalikannya saat Sig. 2-tailed < 0,05, menandakan tampak permasalahan heteroskedastisitas. Hasilnya dengan berbantuan uji Spearman's Rho, yakni:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
		Literasi Keuangan Syariah (X1)	Kemudahan (X2)	Kepercayaan (X3)	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Literasi	Correlation Coefficient	1.000	.665**	.494**	-.109
	Keuangan Syariah (X1)	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.369
		N	70	70	70	70
		Kemudahan (X2)	Correlation Coefficient	.665**	1.000	.658**
	Kemudahan (X2)	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.660
		N	70	70	70	70
		Kepercayaan (X3)	Correlation Coefficient	.494**	.658**	1.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.326
	N	70	70	70	70
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.109	-.053	-.119	1.000
	Sig. (2-tailed)	.369	.660	.326	.
	N	70	70	70	70

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Data tersebut menunjukkan pengetahuan literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi 0,369, variabel kemudahan mempunyai signifikansi senilai 0,660, serta variabel kepercayaan mempunyai signifikansi senilai 0,326. Seluruh nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan permasalahan heteroskedastisitas tidak ada.

3) Uji Multikolinearitas

Pelaksanaan uji multikolinearitas sebagai penilaian munculnya korelasi antar variabel bebas untuk permodelan regresi. Jika korelasi tidak muncul, maka dinyatakan baik model regresi tersebut. Deteksi multikolinearitas bisa dilakukan melalui nilai Tolerance serta indikator kebalikannya, VIF. Langkah-langkah untuk penentuan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi yakni (Ghozali, 2021:157). Nilai Tolerance > 0,1 menunjukkan model regresi dinyatakan terbebas multikolinieritas atau tidak ada multikolinieritas. Saat nilai VIF < 10, maka juga terbebas multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,577	1,733	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kemudahan (X2)	0,397	2,516	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kepercayaan (X3)	0,537	1,864	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Multikolinearitas pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak ditemukan, dikarenakan nilai VIF masing-masing < 10 serta nilai Tolerance > 0,1.

4) Uji Pearson Correlation

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Correlations			
		Minat Menggunakan (Y)	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Kemudahan (X2)	Kepercayaan (X3)
Pearson Correlation	Minat Menggunakan (Y)	1.000	.597	.724	.819
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.597	1.000	.649	.468
	Kemudahan (X2)	.724	.649	1.000	.680
	Kepercayaan (X3)	.819	.468	.680	1.000

Sig. (1-tailed)	Minat Menggunakan (Y)	.	.000	.000	.000
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.000	.	.000	.000
	Kemudahan (X2)	.000	.000	.	.000
	Kepercayaan (X3)	.000	.000	.000	.
N	Minat Menggunakan (Y)	70	70	70	70
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	70	70	70	70
	Kemudahan (X2)	70	70	70	70
	Kepercayaan (X3)	70	70	70	70

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Mengacu pada data tersebut, Literasi Keuangan Syariah (LKS) mempunyai nilai korelasi sejumlah 0,597 atau memiliki arti ada hubungan positif dengan kekuatan sedang terhadap minat siswa dalam menggunakan BYOND by BSI. Variabel Kemudahan (KM) memiliki nilai 0,724, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dengan kekuatan kuat terhadap minat siswa. Variabel Kepercayaan (K) memiliki nilai 0,819, atau memiliki arti adanya hubungan positif sangat kuat.

5) Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson yaitu pengujian untuk melihat apakah tampak atau tidak autokorelasi. Menurut dasar pengambilan keputusan, tidak ditemukan autokorelasi saat $du < d < 4-du$ (Ghozali, 2021:162). Hasil uji ini, yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.862 ^a	.744	.732	26.10777	.744	63.799	3	66	.000	1.816

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Menurut data tersebut, nilai Durbin-Watson (d) yaitu 1,816, nilai batas bawah (du) pada penelitian ini yaitu 1,702, serta nilai 4-du yaitu 2,298. Maka dari hal tersebut, tidak ditemukan adanya autokorelasi dalam model regresi, baik negatif ataupun positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-17.111	28.851		-.593	.555
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.234	.100	.192	2.342	.022
	Kemudahan (X2)	.223	.114	.194	1.959	.054
	Kepercayaan (X3)	.589	.084	.597	7.014	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Mengacu pada data di atas, maka bisa didapatkan persamaan regresi sebagaimana di berikut:

$$MM = -17.111 + 0,234 LKS + 0,223 KM + 0,589 K$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka bisa dinyatakan nilai koefisien regresi berikut ini:

- 1) Nilai konstanta -17.111 menunjukkan minat mahasiswa keuangan dan perbankan syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan BYOND oleh BSI berada pada nilai -17.111 jika variabel literasi keuangan syariah (LKS), kemudahan (KM), dan kepercayaan (K) berada pada nilai 0 atau tidak mempengaruhi. Nilai ini termasuk kategori rendah, yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa mungkin tidak ada jika ketiga variabel tersebut tidak berkontribusi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam BYOND by BSI dipengaruhi oleh faktor internal serta literasi keuangan syariah yang baik, kemudahan penggunaan aplikasi, dan tingkat kepercayaan. Ketiga faktor ini sangat penting untuk mendorong minat mahasiswa.
- 2) Seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) berskor 0,234, literasi keuangan syariah berhubungan linier secara positif dengan minat mahasiswa. Dengan kata lain, jika nilai variabel tersebut naik 1 satuan, maka minat mahasiswa juga akan mengalami peningkatan sejumlah 0,234. Hasil memperlihatkan pemahaman yang baik mengenai keuangan dan perbankan syariah dapat membuat mahasiswa politeknik negeri medan lebih tertarik memakai BYOND by BSI. Semakin banyak pemahaman yang dimiliki siswa tentang keuangan syariah, semakin besar minat mereka untuk menggunakan layanan ini secara berkelanjutan.
- 3) Hubungan linier positif antara kemudahan dan minat siswa ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel kemudahan (X2) yaitu sejumlah 0,223, atau memiliki arti bahwa minat siswa akan bertambah 0,223 jika nilai variabel kemudahan meningkat sebesar satu satuan. Hasil menunjukkan bahwa mudahnya menggunakan aplikasi BYOND by BSI dapat menarik minat mahasiswa keuangan dan perbankan syariah di politeknik negeri medan untuk menggunakannya. Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin banyak minat mahasiswa untuk menggunakannya.
- 4) Ada hubungan linier positif antara minat siswa dan variabel kepercayaan (X3). Nilai koefisien regresinya sejumlah 0,589 menunjukkan jika tingkat kepercayaan meningkat sebesar satu satuan, minat siswa juga diprediksi meningkat sebesar 0,589. Hasil menunjukkan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan dan keandalan BYOND by BSI dapat mendorong mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Medan untuk terus mempergunakan aplikasi tersebut. Dengan kata lain, semakin yakin mahasiswa terhadap layanan BYOND by BSI, semakin ingin mereka menggunakannya lagi.

Uji-T (Parsial)

Dipergunakan Uji t atau uji parsial dalam rangka menilai apakah tiap dari variabel bebas memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara individu (Ghozali, 2021:77). Uji parsial studi yang dilaksanakan ini mempergunakan tingkatan signifikansi 5% (0,05). Hasil yang didapatkan bisa diuraikan sebagaimana di bawah ini:

- 1) Dengan menggunakan BYOND oleh BSI, kami menemukan pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Medan. Nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan Syariah adalah $0,022 < \alpha = 0,05$, atau menolak H0 dan menerima Ha. Kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap minat mahasiswa dalam program studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik.
- 2) Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan dalam menggunakan BYOND by BSI. Variabel Kemudahan memiliki nilai signifikansi $0,054 > \alpha = 0,05$, atau menerima H0 dan menolak Ha. Maka, variabel Kemudahan tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND by BSI.
- 3) Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Medan dengan BYOND by BSI. Nilai signifikansi Kepercayaan yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa menolak H0 dan menerima Ha. Dengannya, bisa didapatkan kesimpulan Kepercayaan memberi pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND by BSI.

Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan atau bersama-sama dimanfaatkan dalam rangka melihat apakah variabel independen (literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kepercayaan) mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2021:82). Uji statistik F dipergunakan dalam rangka melihat apakah variabel bebas (minat menggunakan BYOND) secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130458.357	3	43486.119	63.799	.000 ^b
	Residual	44986.628	66	681.616		
	Total	175444.986	69			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Menurut data tersebut, nilai F yaitu 63,799 diperoleh melalui tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), dengan $df_1 = k - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 66$, sehingga F tabel berskor 2,744. Oleh karena itu, mengalami penolakan H0 dan mengalami penerimaan Ha sebab nilai sig. $0,000 < 0,05$. Demikian itu memperlihatkan minat mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Medan terhadap BYOND oleh BSI dipengaruhi secara signifikan oleh kemudahan, kepercayaan, dan literasi keuangan syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kapasitas model untuk memberi penjelasan variasi pada variabel dependen diperhitungkan memakai koefisien determinasi (R²). Nilai R² ada di rentang 0 dan 1, dan semakin kecil nilai R², semakin sedikit kemampuan variabel bebas untuk memberi penjelasan variasi variabel terikat. Sebaliknya,

apabila nilai R^2 meningkat, variabel independen mampu mengungkap hampir keseluruhan informasi yang diperlukan dalam memperlihatkan prediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2021). Hasilnya bisa dipaparkan:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.732	26.10777

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Tabel berikut memperlihatkan hasil: Koefisien korelasi (R) berskor 0,862 memperlihatkan hubungan yang kuat diantara variabel bebas dan variabel terikat; koefisien determinasi (R^2) berskor 0,744 memperlihatkan variabel independen dapat menjelaskan 74,4% dari variasi variabel dependen, dan variabel lainnya yang tidak dikaji peneliti memengaruhi 25,6% dari total. Hal ini menunjukkan bahwa elemen seperti keamanan, kenyamanan, kegunaan, keuntungan, dan risiko dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND by BSI.

5. KESIMPULAN

Merujuk pembahasan dan pengolahan data yang telah dilaksanakan, serta dengan berpijak pada rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, bisa dimunculkan kesimpulan mencakup: Pertama, Variabel literasi keuangan syariah secara parsial memberi pengaruh positif sedang dan signifikan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan BYOND by BSI. Kedua, Variabel kemudahan secara parsial berpengaruh positif kuat namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan BYOND by BSI. Ketiga, Variabel kepercayaan secara individual memberi pengaruh positif sangat kuat dan signifikan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan BYOND by BSI. Keempat, Variabel literasi keuangan syariah, kemudahan dan kepercayaan secara bersamaan memberi pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan BYOND by BSI.

REFERENSI

- Adiyanto, M. R., & Dwi, A. S. P. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior*.
- Bsi. (2025). *Pengguna Byond By Bsi Tumbuh Pesat Tembus 3,5 Juta User*. Bankbsi.Co.Id. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/pengguna-byond-by-bsi-tumbuh-pesat-tembus-35-juta-user>
- Fernos, J., & Alfadino, M. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). *Trust And Tam In Online Shopping: An Integrated Model*.
- Ghofur, D. F., & Sofiah. (2025). Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Byond Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah Di Bsi Kcp Gkb Gresik. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 26. In H. S. Apriya (Ed.), *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati, Rahmiati, D., & Sulastri, R. E. (2023). Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal*

- Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5946>
- Hidayah, N. (2021). Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia. In P. A. Syani (Ed.), *Rajawalipers* (1st Ed.). Pt Rajagrafindo Persada.
- Ilmiyah, K., & Krishernawan, I. (2020). Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto. *Maker:Jurnal Manajemen*, 6.
- Jalari, Anwar, S., & Ardiansyah, M. (2023). Determinants Of Hybrid Investor Behavior: Selecting Stock In The Islamic Capital Market With Maqasid Of Sharia As Moderation. *Journal Of Religious Studies*, 22.
<https://doi.org/10.20885/millah.vol22.iss2.art15>
- Jamaludin, Sulistianto, Marthalia, D., Wikansari, R., Fachrurazi, Hiswanti, Indrayani, E., Zein, A., Khasanah, & Veza, O. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis* (P. T. Cahyono (Ed.)).
- Khasanah, N. (2024). Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Bsi Mobile Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Ponorogo.
- Khusna, K. M., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Fitur Layanan , Kemudahan Dan Efisiensi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Muamalat Din : Studi Nasabah Bank Muamalat Kcp Tulungagung. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3625>
- Maulana, R., Iskandar, & Mailany, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.
- Noverius Laoli. (2024). *Bidik Generasi Muda, Bsi Perkenalkan Superapp Byond Ke Masyarakat*. Kontan.Co.Id. https://keuangan.kontan.co.id/news/bidik-generasi-muda-bsi-perkenalkan-superapp-byond-ke-masyarakat?utm_source
- Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., & Jalil, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2.
<https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/37>
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Lutfi Gilang.
<https://books.google.co.id/books?id=N801eaaaqbaj>
- Pambudi, R. A., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Khabib, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3.
- Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan (2017). <https://doi.org/10.30731/seojk.07/2017>
- Putri, D. F. (2024). *Analisis Faktor Persepsi Kegunaan, Kepercayaan, Dan Features Terhadap Minat Menggunakan Seabank Di Kota Pematang*.
- Saputra, H. A., & Susanti, E. D. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Intensitas Pengguna Pay Later Terhadap Gaya Konsumtif Masyarakat (Studi Pada Pengguna Shopee Playlater Usia Produktif Kota Surabaya). *Seiko : Journal Of Management & Business*, 4(3).
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2449>
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude And Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, 4.
<https://jigc.dakwah.uinjambi.ac.id/index.php/jigc/article/view/40>
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card).
- Sintawati, D., Nizar, M., Fahmul, I. M., & Farida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan

- Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Jasa Pinjaman Online. *Jiesp: Journal Of Islamic Economics Studies And Practices*, 2.
- Siswoyo, R. R., Supaino, & Agus, R. (2022). Pengaruh Digitalisasi, Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian. *Konsep*, 3.
<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/konsep2021/article/view/806>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta.
- Usmani, M. T. (2015). An Introduction To Islamic Finance. *Journal Of Islamic Business And Finance*, 5.
https://www.researchgate.net/publication/233600838_An_Introduction_To_Islamic_Finance
- Yindrizar, Susiana, Nazaruddin, E., & Cania, M. Z. O. V. (2024). *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik*. Cv. Azka Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=Mqzxeaaqbaj>
- Yulianti, D. (2025). *Analisis Pemahaman Digitalisasi Dan Pendekatan Model Utaut Terhadap Minat Mahasiswa Febi Uin Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024*.